

Olana Teysa Jemahu

by UNITRI Press

Submission date: 23-Apr-2024 10:59PM (UTC-0500)

Submission ID: 2295222670

File name: Olana_Teyssa_Jemahu.docx (155.15K)

Word count: 758

Character count: 4835

**ANALISIS RISIKO ¹ USAHATANI CABAI RAWIT
DI DESA PENDEM KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH

OLANA TEYSA JEMAHU
2018310090

**¹ PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Cabai dibudidayakan secara luas dan dinilai sebagai tanaman utama di Indonesia. Cabai sering digunakan sebagai bumbu dan penyedap masakan karena rasa, aroma, dan warnanya yang berbeda. *Capsicum frutescens* L., anggota keluarga Solanaceae dan sumber cabai rawit, dihargai karena beragam warna, rasa, dan kandungan nutrisi buahnya.

2 Penelitian ini akan melihat permasalahan pendapatan, harga, dan produksi di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. Teknik desain penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini melibatkan 350 peserta dari tujuh kelompok tani berbeda. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengambilan sampel secara purposive sampling. Menurut penelitian Slovin, 39 peserta dari 7 kelompok tani harus dimasukkan dalam sampel. Setiap kelompok terdiri dari lima hingga enam petani.

Tanaman cabai rawit di Desa Pendem menghadapi sejumlah permasalahan terkait produksi, seperti penyakit dan hama, kekurangan tenaga kerja, rendahnya kualitas tanah, dan perubahan iklim. Dengan demikian, petani Desa Pendem mempunyai profil risiko sebesar 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa diperkirakan tidak akan terjadi kerugian sebesar 0,07 persen untuk setiap kilogram cabai rawit yang diproduksi. Petani yang mampu melampaui ekspektasi pendapatannya dikenal sebagai pengambil risiko, dan inilah risiko yang mereka hadapi. Referensi, penelitian sejarah berdasarkan wawancara petani, dan observasi semuanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko. Rata-rata pendapatan petani yang mendapat bantuan ini lebih tinggi karena tingginya tingkat harga Rp 40.000 per kilogram. Sebanyak Rp2.154.271 atau Rp43.520.000 diberikan kepada petani.

Kata Kunci : Risiko Usahatani, Cabai Rawit

3 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman yang penting dan disukai dalam pertanian Indonesia adalah cabai. Cabai merupakan bumbu kuliner yang populer karena rasa, aroma, dan warnanya yang kuat. Menurut Soelaiman dan Ernawati (2013), permintaan cabai di Indonesia meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Capsicum frutescens L., lebih dikenal sebagai cabai rawit, merupakan tanaman hortikultura yang berharga dalam keluarga Solanaceae. Warna, rasa, dan kandungan nutrisi buah semuanya digabungkan secara unik (Kouassi et al., 2012). Cabai adalah salah satu sayuran paling populer di negara ini dan memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Setiap tahunnya, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya pelaku usaha yang membutuhkan bahan baku untuk membuat cabai rawit, maka permintaan terhadap cabai rawit merah pun semakin meningkat.

Tabel 1. Jumlah Produksi Cabai Rawit di Desa Pendem Kec. Junrejo Kota Batu

Tahun	Jumlah Produksi (Kw)
2018	2,733
2019	3,670
2020	1,476
2021	1,873
2022	2,487

Sumber : Diolah dari Badan Pusat Statistik. 2024

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat perubahan besar dalam produksi cabai rawit Kota Batu selama periode lima tahun dari tahun 2018 hingga 2022. Produksi cabai rawit meningkat sebesar 3.670 Kw pada tahun 2019. Terdapat penurunan sebesar 1.476 Kw pada tahun 2020.

Masalah terbesar yang sering dihadapi petani adalah hama dan penyakit yang membahayakan tanaman cabai rawit mereka. Akibatnya, produksi cabai rawit menjadi lebih sedikit dan petani memperoleh pendapatan yang tidak mencukupi untuk mengimbangi tenaga kerja mereka. Memahami secara utuh berbagai risiko yang terkait dengan produksi cabai rawit di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, diperlukan kajian lebih lanjut.

Salah satu komunitas di Kecamatan Junrejo Kota Batu, Desa Pendem, berfungsi sebagai sentra produksi barang hortikultura seperti tanaman cabai rawit. Selain itu, petani di Desa Pendem menanam berbagai tanaman lainnya seperti bawang merah, padi, dan jagung. Karakteristik agroklimat Desa Pendem memudahkan pengembangan komoditas cabai rawit dan tanaman hortikultura lainnya. Dampak tahunan perubahan harga terhadap produktivitas terhadap pendapatan petani dan biaya kinerja.

Petani mempunyai sumber pendapatan tambahan ketika mereka menanam cabai rawit, namun mereka jarang memperhitungkan pengeluaran selain pendapatan. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko, memaksimalkan pendapatan, dan menghindari kerugian, petani sebagai pelaku usaha harus mampu memperkirakan dan mengevaluasi biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk kebutuhan produksinya. Untuk menentukan risiko yang harus ditanggung petani dan apakah menanam cabai rawit menguntungkan atau tidak.

6

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menganalisis risiko terkait produksi, harga, dan pendapatan di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai risiko yang terkait dengan pendapatan, harga, dan output pada industri pertanian cabai di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Informasi yang berkaitan dengan analisis risiko pertanian yang diharapkan oleh para petani di lokasi penelitian dapat bermanfaat dari hasil penelitian ini.
2. Penelitian ini semoga dapat memberikan lebih banyak informasi dan wawasan untuk kajian teoritis di masa depan.
3. Bagi Pemerintah
 - a) Sebagai cara untuk memfasilitasi pemberian dukungan tambahan, baik akademik maupun non-akademik, antara instansi pemerintah dan lembaga pendidikan
 - b) Sebagai panduan bagi pemerintah Indonesia untuk mendorong produksi cabai dalam negeri
 - c) Membantu pemerintah dalam budidaya cabai di kalangan petani

Olana Teysa Jemahu

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	6%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	yehadiani.blogspot.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.upiypk.ac.id Internet Source	1%
7	Dudi Septiadi, Ni Made Wirastika Sari, Ahmad Zainuddin. "Analisis Permintaan Konsumsi Cabai Rawit pada Rumah Tangga di Kota Mataram", AGRIMOR, 2020 Publication	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Olana Teysa Jemahu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
